

## **Pendekatan Guru PAI dalam Penerapan Sikap Disiplin Siswa di SMPN 3 Klari Karawang**

**Muhammad Farid Aditya, Nan Rahminawati\***

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

Mochfarid31@gmail.com, nan@unisba.ac.id

**Abstract.** This study aims to explore the approach of Islamic Religious Education teachers in implementing discipline. This study is an empirical study using qualitative descriptive methods, with theoretical and empirical studies presented in narrative texts. The results of the study indicate that the strategy used by Islamic Religious Education teachers in implementing student discipline emphasizes religious habituation activities. The method used is through direct interaction and a consistent habituation cycle. The techniques applied are by understanding the background of students, utilizing learning media, and collaborating with parents.

**Keywords:** *Approach, Islamic Education Teacher, Disciplinary Attitude.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pendekatan guru PAI dalam menerapkan sikap disiplin. Penelitian ini merupakan penelitian empirik yang menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan kajian teoritis dan empiris yang disajikan dalam teks naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh guru PAI dalam menerapkan sikap disiplin siswa dengan menekankan pada kegiatan pembiasaan keagamaan. Metode yang digunakannya yakni melalui interaksi langsung dan siklus pembiasaan yang konsisten. Teknik yang di terapkannya yaitu dengan memahami latar belakang siswa, pemanfaatan media pembelajaran, dan kolaborasi dengan orang tua.

**Kata Kunci:** *Pendekatan, Guru PAI, Sikap Disiplin.*

## A. Pendahuluan

Disiplin siswa merupakan salah satu aspek krusial dalam proses pendidikan yang berdampak langsung pada kualitas pembelajaran dan perkembangan karakter siswa (Mujahidin & Syiddiq, 2022). Pasal 3 Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “*pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa*”. Hal ini mencakup disiplin sebagai bagian dalam pembentukan karakter siswa. Pasal 12 1b menyebutkan juga “*Setiap siswa berhak atas pendidikan yang berkualitas, yang mencakup penerapan kedisiplinan dalam proses belajar mengajar.*” (Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional., 2003). Berdasarkan undang-undang tersebut sikap disiplin merupakan sebuah keniscayaan yang harus diterapkan oleh siswa termasuk dalam proses belajar mengajar.

Al-Qur’an sebagai pedoman umat Islam telah mengisyaratkan akan pentingnya sikap disiplin bagi umat manusia (Ira Suryani, 2022). Allah Swt berfirman.

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

*Artinya : "Demi masa. Sesungguhnya manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran."*

Ayat ini mengajarkan pentingnya disiplin dalam mengelola waktu dan berbuat kebaikan (Ira Suryani, 2022). Dalam tafsir Al-Maraghi, nilai-nilai pendidikan kedisiplinan ditekankan dalam Surah Al-Asr ayat 1-3, termasuk pentingnya tanggung jawab, kolaborasi dan keterikatan sosial, ketekunan, dan kesabaran. Pendidikan kedisiplinan dalam Al-Qur'an mengajarkan orang untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka, bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai kebaikan, memiliki ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka, dan tetap sabar saat menghadapi hambatan (Al-Maraghi, 2020).

Kerajinan siswa dan proses belajar mereka terkait erat dengan kedisiplinan sekolah. Setiap pekerja di sekolah harus mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin. Ini termasuk guru yang mengikuti tata tertib, staf administrasi, kebersihan atau keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman, dan area lainnya. Kepala sekolah juga harus disiplin dalam mengelola seluruh karyawan dan siswanya. Mereka juga harus disiplin dalam memberikan layanan kepada siswa. Banyak institusi pendidikan tidak melakukan disiplin dengan baik dan tidak bertanggung jawab karena, jika mereka tidak melakukannya, tidak ada sanksi bahwa disiplin sangat penting dalam proses belajar siswa untuk menumbuhkan motivasi yang kuat. Dengan demikian, siswa harus memiliki disiplin di dalam agar mereka dapat belajar lebih banyak. Pendidikan memainkan peran penting dalam pembentukan kepribadian dan karakter siswa. Disiplin adalah komponen penting dalam pendidikan dan berfungsi sebagai dasar untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik.

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap disiplin pada siswa cukup penting dan strategis. Sebagai pengajar yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, guru PAI juga bertanggung jawab dalam membentuk karakter dan perilaku siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ada beberapa aspek utama yang dapat dijadikan panduan untuk memahami bagaimana guru PAI berperan dalam menanamkan sikap disiplin ini.

Aspek selanjutnya yang dapat dijadikan panduan untuk memahami bagaimana guru PAI berperan dalam menanamkan sikap disiplin adalah ketika guru PAI memberikan bimbingan dan konseling yang mendalam. Selain memberikan materi ajar, guru PAI juga sering berperan sebagai pembimbing spiritual dan moral. Dalam konteks ini, guru PAI bisa memberikan nasihat yang berkaitan dengan pentingnya disiplin, baik secara individual maupun kelompok, dengan pendekatan yang lebih personal. Ini termasuk mendampingi siswa dalam memecahkan masalah-masalah perilaku yang mungkin mereka alami, dengan landasan ajaran agama. Keempat, guru PAI berperan dalam penegakan aturan sekolah yang selaras dengan nilai-nilai agama. Di banyak sekolah, aturan-aturan yang diberlakukan terkait kedisiplinan, seperti seragam, ketertiban, dan waktu belajar, sejalan dengan nilai-nilai Islam.

Guru PAI dapat berkolaborasi dengan guru lainnya dan pihak sekolah dalam memastikan bahwa aturan-aturan tersebut tidak hanya dijalankan dengan tegas tetapi juga dijiwai dengan nilai-nilai yang bersumber dari ajaran agama. Ini menciptakan suasana sekolah yang mendidik siswa untuk menjadi pribadi yang disiplin, bukan hanya karena aturan, tetapi karena pemahaman religious.

## B. Metode

Dalam penelitian ini pendekatan dan metode yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan metode kualitatif ini digunakan peneliti untuk mencari informasi mengenai pendekatan yang dilakukan guru PAI dalam menerapkan sikap disiplin siswa di SMPN3 Klari Karawang secara mendalam, selain itu juga diharapkan mampu menunjukkan gambaran terkait dengan strategi, metode, dan Teknik yang dilakukan oleh guru PAI dalam melakukan penerapan sikap disiplin di SMPN 3 Klari Karawang.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data penelitian untuk menghasilkan data yang kongkrit, teknik tersebut diantaranya yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Dalam melakukan penelitian kualitatif ini peneliti harus memiliki wawasan terhadap teori yang luas, serta kemampuan dalam bertanya dan menganalisis objek masalah yang sedang diteliti, oleh sebab itu peneliti dalam melakukan pendekatan ini merupakan instrument kunci penelitian. Pendekatan dan metode kualitatif ini dipilih atas dasar beberapa pertimbangan, pertama karena metode kualitatif dapat mengemukakan secara jelas bagaimana hubungan yang terjadi antara peneliti dan juga responden, dan yang kedua penelitian ini lebih bisa menyesuaikan dengan banyaknya pengaruh yang timbul terhadap gambaran implementasi yang akan di cari. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena melihat bagaimana guru PAI menerapkan sikap disiplin pada siswa. Mereka kemudian menjelaskan dan menganalisis teori-teori yang sudah ada tentang pendekatan pembelajaran dan kedisiplinan dari berbagai sudut pandang. Penelitian ini menggunakan kegiatan teoritis dan empiris guna mendapatkan gambaran mendalam strategi, metode, dan Teknik yang dilakukan oleh guru PAI dalam menerapkan sikap disiplin siswa di SMPN 3 Klari Karawang.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Strategi yang dilakukan guru PAI dalam penerapan sikap disiplin siswa di SMPN 3 Klari.

Upaya menanamkan sikap disiplin pada siswa, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 3 Klari telah mengembangkan berbagai strategi. Strategi ini tidak hanya berorientasi pada penegakan aturan, tetapi juga pada pembentukan karakter melalui pendekatan spiritual dan penghargaan atas prestasi kedisiplinan.

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh guru PAI dalam penerapan sikap disiplin: Penerapan Uswah Hasanah. Guru PAI di SMPN 3 Klari berperan sebagai teladan (uswah hasanah) bagi siswa. Teladan ini ditunjukkan melalui perilaku yang mencerminkan nilai-nilai disiplin, seperti datang tepat waktu, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, dan menunjukkan kesungguhan dalam melaksanakan tugas. Keteladanan merupakan metode pendidikan yang paling efektif dalam menanamkan akhlak mulia. Dalam perspektif pendidikan Islam, metode keteladanan dianggap sebagai metode influentif yang paling meyakinkan bagi keberhasilan pembentukan aspek moral, spiritual, dan etos sosial peserta didik.

Selain itu, strategi yang dilakukan guru PAI dalam penerapan sikap disiplin siswa di SMPN 3 Klari yaitu pembiasaan spiritual. Pembiasaan spiritual merupakan bagian integral dari strategi guru PAI dalam menanamkan sikap disiplin. pentingnya menanamkan tauhid sejak dini kepada anak sebagai dasar spiritual. Kegiatan yang rutin dilakukan di SMPN 3 Klari antara lain: Sholat Dhuha Bersama, Jumat Rohani Setiap hari Jumat, siswa mengikuti kegiatan rohani yang meliputi ceramah agama, dzikir bersama, dan pembacaan doa. Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an Sebelum masuk kelas, siswa diwajibkan membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an secara bersama-sama.

Pemberian Reward dan Punishment merupakan salah satu Strategi yang dilakukan guru PAI dalam penerapan sikap disiplin siswa. Reward Siswa yang menunjukkan sikap disiplin, seperti datang tepat waktu, mematuhi peraturan, dan menjaga kebersihan kelas, diberikan penghargaan berupa pujian, sertifikat, atau hadiah kecil. Selain reward, adapula Punishment Bagi siswa yang melanggar aturan, guru memberikan teguran secara bertahap, mulai dari teguran lisan hingga pemberian tugas tambahan yang mendidik. Punishment dilakukan dengan tujuan memberikan efek jera, namun tetap memperhatikan aspek pendidikan. Pemberian penghargaan atas prestasi merupakan salah satu strategi yang dilakukan guru PAI dalam penerapan sikap disiplin siswa di SMPN 3 Klari. Salah satu keunikan strategi yang diterapkan di SMPN 3 Klari adalah tidak hanya berfokus pada masalah yang dihadapi siswa, tetapi juga memberikan perhatian besar pada penghargaan atas prestasi kedisiplinan. Hal ini

dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung pengembangan sikap disiplin secara berkelanjutan.

### **Metode yang dilakukan guru PAI dalam penerapan sikap disiplin siswa di SMPN 3 Klari.**

Penerapan Disiplin Secara Menyeluruh, Evaluasi Bersama dalam Kelompok Belajar, Partisipasi dalam Forum MGMP. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 3 Klari menggunakan metode penerapan disiplin yang dilakukan secara menyeluruh, mencakup aktivitas siswa dari saat kedatangan hingga kepulangan dari sekolah. Dengan itu guru PAI dan guru lain menerapkannya seperti menyambut siswa di gerbang sekolah. Guru PAI secara rutin melakukan evaluasi bersama dalam kelompok belajar setelah shalat Jumat. Evaluasi ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penerapan disiplin.
2. Membahas permasalahan siswa yang melakukan pelanggaran.
3. Merumuskan solusi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

Evaluasi ini melibatkan kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan. Evaluasi bersama dapat meningkatkan keterlibatan guru dalam memahami kebutuhan siswa, sehingga solusi yang diberikan lebih relevan dan efektif. Di SMPN 3 Klari, forum MGMP menjadi salah satu sarana utama bagi guru PAI untuk berbagi pengalaman dan berkolaborasi dengan rekan-rekan sejawat dari sekolah-sekolah lain dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran PAI. Kolaborasi antara guru-guru dalam MGMP adalah salah satu aspek penting yang mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih efektif.

### **Teknik yang dilakukan guru PAI dalam penerapan sikap disiplin siswa di SMPN 3 Klari.**

Penerapan sikap disiplin siswa merupakan salah satu tantangan terbesar dalam dunia pendidikan, khususnya di sekolah menengah pertama (SMP). Di SMPN 3 Klari, guru PAI memiliki peran penting dalam membentuk sikap disiplin siswa, yang tidak hanya berkaitan dengan ketepatan waktu, tetapi juga dengan tanggung jawab, keteraturan, dan kesadaran terhadap aturan yang berlaku. Pendekatan Personal, Pemanfaatan Media Pembelajaran. Kolaborasi dengan Orang Tua, Integrasi Aspek Emosional, Kognitif, dan Sosial dalam Pembelajaran.

Untuk pendekatan personal beberapa guru PAI mengungkapkan bahwa mereka berusaha untuk lebih mengenal siswa secara pribadi, baik melalui percakapan langsung maupun melalui pengamatan terhadap perilaku mereka di kelas. Pendekatan ini juga memungkinkan guru untuk mengidentifikasi permasalahan pribadi yang mungkin memengaruhi sikap disiplin siswa, sehingga dapat diatasi dengan cara yang lebih tepat (Syamsudin, 2017).

Selain pendekatan personal, guru PAI di SMPN 3 Klari juga memanfaatkan berbagai media pembelajaran untuk mendukung penerapan sikap disiplin siswa. Pemanfaatan media, seperti video, presentasi multimedia, dan infografis, digunakan untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Media pembelajaran juga digunakan untuk menggambarkan contoh-contoh sikap disiplin yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dengan menggunakan video tentang tokoh-tokoh yang menunjukkan sikap disiplin, siswa dapat lebih mudah memahami konsep disiplin secara konkret (Rahmanwati, 2018).

Teknik lain yang diterapkan oleh guru PAI di SMPN 3 Klari adalah kolaborasi dengan orang tua siswa. Guru PAI menganggap bahwa kedisiplinan siswa tidak hanya dibentuk di sekolah, tetapi juga harus didukung oleh lingkungan keluarga. Guru PAI juga meminta orang tua untuk lebih aktif dalam memberikan perhatian dan pengawasan terhadap kebiasaan belajar anak di rumah, sehingga pembentukan kedisiplinan dapat dilakukan secara menyeluruh, baik di sekolah maupun di rumah (Mulyasa, 2017).

Teknik-teknik yang diterapkan oleh guru PAI di SMPN 3 Klari memberikan dimensi yang lebih holistik dalam membentuk kedisiplinan siswa. Melalui pendekatan personal, pemanfaatan media pembelajaran, dan kolaborasi dengan orang tua, guru PAI berhasil mengintegrasikan aspek emosional, kognitif, dan sosial dalam proses pembelajaran. Menyatakan bahwa pembentukan moral dan disiplin pada siswa tidak hanya melibatkan pengajaran kognitif, tetapi juga penguatan aspek emosional dan sosial melalui pengalaman langsung. Guru PAI di SMPN 3 Klari berusaha untuk mengintegrasikan semua aspek ini dalam pembelajaran mereka untuk membentuk siswa yang disiplin dan memiliki karakter yang baik.

#### **D. Kesimpulan**

Penerapan strategi kegiatan disiplin ini dilakukan oleh semua guru di SMPN 3 Klari terutama guru PAI yang bertanggung jawab tidak hanya membentuk disiplin raga saja tetapi juga membantu membentuk kedisiplinan spiritual dengan cara kegiatan pembiasaan serta uswah, pembiasaan keagamaan, pemberian reward dan lain sebagainya. Penerapan strategi kegiatan disiplin ini dilakukan oleh semua guru di SMPN 3 Klari terutama guru PAI yang bertanggung jawab tidak hanya membentuk disiplin raga saja tetapi juga membantu membentuk kedisiplinan spiritual dengan cara kegiatan pembiasaan serta uswah, pembiasaan keagamaan, pemberian reward dan lain sebagainya.

Metode penerapan disiplin dilakukan mulai dari siswa datang ke sekolah hingga pulang. Guru PAI dan seluruh guru di sekolah berperan aktif dalam menciptakan kebiasaan positif pada siswa melalui kegiatan KBM, interaksi secara langsung dan siklus pembiasaan yang konsisten. Guru PAI di SMPN 3 Klari secara rutin melakukan evaluasi bersama dalam kelompok belajar setelah shalat Jumat. Teknik yang diterapkan oleh guru PAI di SMPN 3 Klari mencakup pendekatan personal dengan memahami latarbelakang peserta didik, pemanfaatan media pembelajaran, dan kolaborasi dengan orang tua. Teknik yang telah digunakan memberikan dimensi yang lebih holistik dalam membentuk kedisiplinan siswa, dengan mengintegrasikan aspek emosional, kognitif, dan sosial dalam proses pembelajaran.

#### **Ucapan Terimakasih**

Peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Aep Saepudin, Drs., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, atas dukungannya selama masa studi penulis, Ibu Dr. Fitroh Hayati, S.Ag., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam atas dukungannya selama penyusunan skripsi ini, Ibu Prof. Dr. Nan Rahminawati, M.Pd. dan Ibu Hj. Dinar Nur Inten, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta masukan berharga selama penyusunan skripsi ini, kepada keluarga khususnya orang tua, Teman-teman seperjuangan di Pendidikan Agama Islam, serta Semua pihak yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

#### **Daftar Pustaka**

- Abdullah. (2017). Pendekatan Dan Model Pembelajaran Yang Mengaktifkan Siswa. *Edureligia*. 1 (1).
- Adawiyah, S R. (2023). Penerapan Disiplin Membaca Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren "Ash-Shirathul 'Ulya Al-Adawiyah" Kertek Wonosobo. *Manarul Qur'an : Jurnal Studi Islam*. 23 (1).
- Afrizal, dkk. (2021). Penerapan Reward dan Punishment dalam Memotivasi Peserta Didik Pada Alumni Kampus Mengajar Angkatan 5 FKIP UNTIRTA. *Jurnal Dedikasi*. 4 (1).
- Al-Ghazali. (2005). *Ihya Ulumuddin*. Beirut: Darul Fikr.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2017). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. New York: Springer.
- Hafidz, F. 2023. Pembentukan Karakter Berbasis Pembelajaran Sirah Nabawiyah Di Sd Aisyiyah Bina Insani Kragan. *Jurnal Penelitian*. 7 (1).
- Hafzhiyah, N. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran. *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*. 5 (1).

- Haiyaturraiyah. (2022). Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team. *Dirasatul Ibtidaiyah*. 2 (1).
- Hamzah, B. (2008). Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Globalisasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harisnur, F. (2022). Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Dalam Pembelajaran Pai Di Sekolah Dasar. *Genderang Asa: Journal Of Primary Education*. 3 (1).
- Herzberg, F. (2017). *Motivation to Work*. New York: Wiley.
- Karima, dkk. (2024). Analisis Strategi Dan Metode Pembelajaran Pkn Di Sekolah Dasar. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro* Vol. 9. No. 2
- Karina. (2020). Teknik Penguatan Positif sebagai Media untuk Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial pada Remaja dengan Skizofrenia Hebefrenik. *Proceeding Of The ICECRS*.
- Kurniawati. (2022). Analisis Pendekatan CBSA dan Pembelajaran Berdeferensiasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*. 6 (3).
- Muhartini., Dkk. (2023). Pembelajaran Kontekstual Dan Pembelajaran Problem Based Learning. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*. 1 (1).
- Muzakkir. (2016). Peranan Nilai-Nilai Dasar Keagamaan Terhadap Pembinaan Karakter Peserta Didik Di Smk Negeri 2 Kota Parepare. *Al Islah*. Vol 24 (2).
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmat, M. (2011). *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational Behavior*. Boston: Pearson.
- Simbolon. (2024). Merencanakan Strategi Dan Metode Dalam Pembelajaran. *Jurnal Magistra*. 2 (1).
- Skinner, B. F. (1953). *Science and Human Behavior*. New York: Macmillan.
- Thorndike, E. L. (1911). *Animal Intelligence: Experimental Studies*. New York: Macmillan.
- Yuliany. (2022). Pendekatan Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *al-Afkar, Journal for Islamic Studies*. 5 (1).
- Al-Attas, S. M. N. (1993). *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Hargreaves, A., & Fullan, M. (2012). *Professional Capital: Transforming Teaching in Every School*. Teachers College Press.
- Johnson, D. W., & Johnson, F. P. (2017). *Joining Together: Group Theory and Group Skills*. Pearson
- Syamsudin, H. (2017). *Pengembangan Profesionalisme Guru: Pendekatan Personalisasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartanto, H. (2016). *Komunikasi Interpersonal dalam Pendidikan: Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmawati, L. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 234-245.

- Romlah, S. (2023). Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral Dan Etika. *Al-Ibrah*. Vol. 8 No. 30
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Disiplin Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Epstein, J. L. (2001). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Westview Press.
- Kohlberg, L. (1981). *Essays on Moral Development: Vol. 1. The Philosophy of Moral Development*. Harper & Row.
- Yanuardianto, E. (2019). Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis dalam Menjawab Problem Pembelajaran di MI). *Jurnal Auladuna*. 2 (1).
- Yasyakur, M. (2016). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*. 5 (1).
- Dwi Cahyono, D., Khusnul Hamda, M., Danik Prahastiw, E., & Pacitan, I. (2022). Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar. *Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1). <https://doi.org/10.52266/Journal>
- Fadhlin Harisnur. (2022). Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Dalam Pembelajaran Pai Di Sekolah Dasar. *Genderang Asa: Journal Of Primary Education* , 3(1).
- Jezy, A. (2024). Pendidikan Berbasis Hikmah dalam Al-Qur'an: Analisis Ayat-Ayat Al-Mulk. *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu AlQur'an*. 5 (2).
- Khoerunnisa, P., Syifa, &, & Aqwal, M. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. In *Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 4, Issue 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>
- Muhammad Basir. (2017). Pendekatan pembelajaran. *Lampena Intimedia*. <https://www.researchgate.net/publication/326671091>
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyo, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatuss'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)
- Sultani. (2023). Teori Belajar Humanistik Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- Suparlan. (2019). TEORI KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 79–88. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>
- Swastika, A. I., & Utami, I. W. P. (2024). Penerapan Scaffolding pada Zone of Proximal Development (ZPD) Kelas X DKV-2 Di SMK terhadap Mata Pelajaran Sejarah. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 3(1), 68–76. <https://doi.org/10.17977/um084v3i12025p68-76>
- Syarifudin. (2022). TEORI HUMANISTIK DAN APLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 106–122. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.52266/>
- Abdi, I. N. (2011). TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF PIAGET DAN IMPLIKASI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika)*, 3(1).

- Aini, S. Q. (2015). Kenakalan Remaja Awal Di Lingkungan Sekolah Karena Merantau Delinquency on Early Adolescent in the Schools Reviewed From the Absence of Parents. *Jurnal Litbang*, XI(2), 143–150.
- Akib, H. (2010). Implementasi Kebijakan : Apa, mengapa Bagaimana. *Jurnal Adminstrasi Publik*, 1(1), 1–11. <https://media.neliti.com/media/publications/97794-ID-implementasi-kebijakan-apa-mengapa-dan-b.pdf>
- Al-Maraghi, A. M. (2020). Tafsir Al-Maraghi. Terjemahan oleh Bahrun Abu Bakar dkk. Jilid 1-30. Pustaka Amani.
- Amaruddin, H., Atmaja, H. T., & Khafid, M. (2020). Peran Keluarga Dan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 33–48. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i1.30588>
- Arham, A. M. (2019). Upaya Sekolah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Smk Negeri 2 Mataram. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia*, 1(1), 1–11. <http://jipi.unram.ac.id/index.php/jipi/article/view/14%0A>